

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemeriksaan kadar sisa klor bebas didapatkan hasil pada hari ke-1 sampai hari ke-6, didapatkan penurunan dikolam utama, pada kolam anak bagian utara kadar sisa klor tidak ada perubahan dari hari ke-1 sampai ke-6, kolam renang anak bagian selatan sama tidak ada perubahan dari hari ke-1 sampai hari ke-6. Untuk kolam renang variasi didapatkan peningkatan hanya pada hari ke-4.

2. Pemeriksaan pH air kolam renang didapatkan hasil padaa hari ke-1 sampai hari ke-6 dari keempat kolam renang yang diperiksa sebagian besar pH air kolam renang belum memenuhi syarat baku mutu pH air kolam renang menurut Peraturran Menteri Kesehatan No 32 Tahun 2017.

3. Berdasarkan hasil penelitian terkait keluhan iritasi mata padaa pengguna kolam renang dapat disimpulkan ada 60 responden atau 93% responden mengalami keluhan iritasi mata setelah melakukan aktivitas berenang, keluhan iritasi mata yang banyak dirasakan pengguna kolam renang yaitu keluhan iritasi mata memerah.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan atau puskesmas

Melakukan pengecekan atau pengawasan secara rutin tentang sanitasi lingkungan kolam renang dan penyehatan air di kolam renang X di Kabupaten Sragen.

2. Bagi Pemilik dan Pengelola Kolam Renang X

- a. Melakukan pembersihan secara rutin kolam renang dan lingkungan kolam renang dikarenakan di lingkungan sekitar kolam masih banyak genangan air dan lumut.
- b. Menyediakan bak cuci kaki di bagian dekat kolam utama agar dapat meminimalisir kotoran dan membunuh mikroorganisme air dari kaki perenang sehingga tidak salah digunakan dan lebih terlihat oleh pengguna kolam renang.
- c. Melakukan perhitungan dosis pembubuhan kaporit pada kolam renang sehingga kadar sisa klor dapat sesuai dengan standar baku mutu.
- d. Melakukan desinfeksi ruangan setelah digunakan secara berkala dan dilakukan pengecekan suhu pada pengguna kolam renang.
- e. Menyediakan alat pengecekan kadar sisa klor dan pH air kolam renang agar selalu terkontrol air kolam renang sesuai standar baku mutu.

3. Bagi Pengguna Kolam Renang

Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) berupa kacamata renang dan pakaian renang, setelah melakukan aktivitas berenang membasuh badan dengan bersih agar menghindari gangguan iritasi kulit dan menggunakan kacamata renang agar terhindar dari iritasi mata yang dapat terjadi akibat kontak dengan air kolam renang.

4. Bagi peneliti lain

- a. Dapat melakukan penelitian tentang pemeriksaan mikrobiologi air kolam renang dan pemeriksaan bakteri yang menyebabkan keluhan pada pengguna kolam renang.
- b. Dapat menciptakan alat untuk pengecekan kadar sisa klor dan pH air yang lebih efisien dan mudah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana (2016) '*Analisis Kualitas Air Kolam Renang Indoor dan Outdoor Depok Sport Center Dan Tirta Sari di Kabupaten Sleman Berdasarkan Ketentuan -Ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 16/ Menkes /Per/Ix/1990*', p. 104.
- Almira, A. (2019) '*Kadar pH Air Kolam Renang, Perilaku Atlet, serta Erosi Gigi pada Atlet Renang Surabaya*', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), pp. 10–16.
- Amanda;, E. (2017) '*Gambaran Sanitasi Kolam Renang Ar-royyan Pegambiran Nan XX Padang Tahun 2017*'.
- Burhanudin, I. (2015) *Analisis Klorin terhadap Keluhan Iritasi Mata pada Pengguna Kolam Renang Pemerintah Di Jakarta Selatan Tahun 2015*.
- Chandra, D. B. (2018) '*Sanitasi Sumber Air*', Jakarta: Egc.
- Elmia Kursani, Beny Yulianto, R. A.(2019) '*Analisis kadar sisa klorin dan pH air di kolam renang umum kota pekanbaru*', XII(2).
- Fitria, D. L. dkk. (2019) '*Gambaran Sanitasi Kolam Renang X di Banyuwangi*', kesehatan Lingkungan, 11(2).
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT .Rineka Cipta, Jakarta.
- Pakaya, L. S., Jusuf, H. dan Abudi, R. (2014) '*Analisis Kadar pada Air Kolam Renang di Tempat Wisata Gorontalo*', 1 (811409017). Available at:<https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/811409017/analisis-kadar-klorin-pada-air-kolam-renang-di-tempat-wisata-gorontalo.html> (Accessed : 19 May 2021).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017* (2017).
- Rahmawati, N. (2018) '*Keluhan Iritasi Mata Perenang di Kolam Renang*', *Higeia journal of public health research and development*, 2(3), pp. 331–341.
- Rozanto, N. E. (2015a) '*Tinjauan Kondisi Sanitasi Lingkungan Kolam Renang, Kadar Sisa Khlor, dan Keluhan Iritasi Mata pada Perenang Di Kolam Renang Umum Kota Semarang*', p. 154.
- Shallichah Talita, Nurjazuli, H. L. D. (2017) '*Studi Angka Kuman Air Kolam Renang Di Owabong Kabupaten Purbalingga*', *Jurnal Kesehatan*